

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah peneliti angkat, maka peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam hal ini adalah efektivitas penggunaan e-bekal dalam menekan tingkat konsumtif santri . Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong bahwa penelitian diskriptif adalah “laporan-laporan yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyaji laporan”.<sup>20</sup>

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*<sup>21</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya; disebut sebagai

---

<sup>20</sup> Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 6

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 1

penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis akan memberikan gambaran mengenai desain penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis kualitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta melalui pengumpulan data berupa wawancara dari hasil observasi peneliti.

Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerja manusia dengan cara mewawancarainya, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan *riset* yang dilakukan oleh peneliti.

## **B. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kualitatif, hendaknya ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Adapun dalam tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Memilih lapangan penelitian, Dengan memepertimbangkan bahwa penggunaan e-bekal dalam menekan tingkat konsumtif santri Nurul Jadid adalah dimana semua santri yang ada di Wilayah Al-Hasyimiyah dalam sistem pembayaran tidak menggunakan uang *cash* lagi melainkan menggunakan kartu e-bekal Karena dengan program seperti itu semua santri bisa mengubah budaya konsumtifnya.
- b. Mengurus perizinan, baik secara informal (ke pihak bendahara Wilayah) maupun secara formal (ke kampus UNUJA).
- c. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian (penggunaan e-bekal dalam menekan tingkat konsumtif santri Nurul Jadid). Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal secara langsung santri yang ada di Wilayah Al-Hasyimiyah menyiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

## 2. Tahapan pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap masing-masing santri yang ada di Wilayah Al-Hasyimiyah.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan Kepala Wilayah Al-Hasyimiyah sebagai informan kunci dan kepada karyawan bagian wadi'atul maal.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan pada efektivitas penggunaan e-bekal dalam menekan tingkat konsumtif santri Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah berkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data diskriptif kualitatif seperti yang telah diungkapkan diatas.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah penulisan laporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian.

## C. Instrumen Penelitian

Kehadiran peneliti kualitatif sangat penting karena hal ini sesuai dengan pendapat Nur Hamim dan kawan-kawan, dalam penelitian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.<sup>22</sup> Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

---

<sup>22</sup> Nur Hamim, *Pendekatan Penelitian*, (Yogyakarta. Offset, Jilid III), 15



Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan di cari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas, rancangan peneliti masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek peneliti.<sup>23</sup>

#### **D. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan lainnya.<sup>24</sup>

Adapun sumber data pada penelitian yang dilakukan ini berupa:

1. Data primer :

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini dapat diperoleh langsung dari *key informan*, yaitu orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti, seperti Kepala Wilayah Al-Hasyimiyah sebagai pimpinan Wilayah Al-Hasyimiyah , Kepala Bendahara dan juga kepada Kepala bagian wadi'atu maal.

2. Data sekunder

Yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi misalnya dari buku, brosur, blog internet, keterangan-keterangan atau

---

<sup>23</sup> Sugiyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, 223

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara,1989), 118

publikasi lainya. Data sekunder seperti wawancara ke wali santri dan kepada santri langsung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya teknik yang tepat dan sesuai dengan data yang diperoleh, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam memperoleh data tersebut. Karena data yang akan diperoleh bermacam-macam, maka guna mendapatkan data yang diinginkan akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari a). *Interview*; b). *Observasi*; c). *Dokumentasi*

### 1. Metode Interview

Interview adalah sebagai proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri.<sup>25</sup>

Dari pernyataan diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan suatu teknik memperoleh data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan wawancara secara langsung dengan maksud untuk memperoleh keterangan lebih jelas, cepat dan menimbulkan hubungan yang akrab.

Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data informasi mengenai keefektivan santri dalam penggunaan e-bekal di Wilayah Al-Hasyimiyah

---

<sup>25</sup> Hamim, *Pendekatan Penelitian*, 192

## 2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi, memaparkan bahwa observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>26</sup> Observasi yang dilakukan oleh penulis antara lain mengamati keefektifan penggunaan briva dalam menekan tingkat konsumtif santri.

## 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”<sup>27</sup>

## F. Analisis Data

Suatu penelitian belum sempurna dan belum dapat dipertanggung jawabkan bila tidak disertai dengan analisis data. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih, didata, dan disusun sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang kemudian disajikan dalam tabel-tabel.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian peneliti harus fokus pada keadaan yang ada di

---

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Ofset, cet.26, 2001),

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Research*, (Yogyakarta, Penerbit Andi Ofset, 2006), 188

Wilayah Al-Hasyimiyah data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi skripsi hanya fokus pada hal yang terkait dengan judul skripsi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Maksudnya disini peneliti tidak hanya menjelaskan dengan teori saja tetapi bisa juga dengan konsep dan bagian-bagiannya.

## 3. Vertifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat bila mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dan menemukan bukti-bukti yang akurat mengenai keefektivan penggunaan e-bekal dalam menekan tingkat konsumtif santri Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah melalui mengamati fenomena di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Seperti dalam kebanyakan penelitian, sebelum peneliti menyusun data dalam bentuk laporan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengecekan data.



Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Check* dan *recheck*, memeriksa kembali data yang telah ditemukan demi fasilitas dan kebenaran data yang sesuai dengan fakta temuan.
2. Perpanjangan ke ikut sertaan, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, observasi ulang dengan sumber data yang sudah diperoleh.
3. Ketekunan pengamatan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara jelas dan cermat serta berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan diperoleh dengan baik. Untuk meningkatkan ketekunan guna terlaksananya penelitian ini dan untuk membantu penulis mempermudah memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis membaca beberapa referensi guna memperoleh informasi guna mendapat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.